

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan proses yang dilakukan oleh penulis untuk berkontribusi pada penelitian dan menghasilkan penelitian yang serius dan berkualitas. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Penelitian yang dilakukan dengan cara berorientasi pada pengumpulan data *empiris* yaitu dengan jenis penelitian lapangan, sedangkan pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang memuat prosedur penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ungkapan orang-orang atau sesuatu yang diamati.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif ini cenderung menggunakan pendekatan yuridis empiris. Artinya, pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dengan melihat kenyataan yang terjadi. Makna mendalam yaitu makna yang sebenarnya hal ini dituturkan oleh Sugiono. Sehingga dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dan makna didasari sudut pandang atau penelitian dari sisi subjek.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012), 2

² L.S Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, Vol. 4, No. 2, 2017, 123

Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian ini merupakan studi kasus. Menurut bodgan dan Biklen, studi kasus seperti dikutip Rulam adalah pemeriksaan terperinci tentang tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu. Oleh karena itu, peneliti akan mencari data tentang pemahaman masyarakat tentang jual beli tukar tambah menggunakan akad *bai' taqsith*, baik dari penulis maupun dari buku terbuka dan pikiran orang-orang yang mengetahuinya dan menyajikannya dengan data. Penelitian ini juga digolongkan dalam penelitian lapangan, dimana penelitian secara langsung melibatkan masyarakat ataupun lembaga yang bersangkutan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat mutlak, sehingga kehadirannya memiliki sifat yang sangat penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pengumpulan data primer. Dalam hal ini posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit. Peneliti merangkap sebagai perencana, pengumpulan data, pemerhatian data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti adalah sarana sentral untuk menangkap makna (informan kunci) dan sarana untuk merekrut data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana, obsever dan pengolahan data, sehingga kehadiran peneliti harus diketahui oleh narasumber sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian yang sesungguhnya, serta

analisis data dan pemerhati data tentang praktik jual beli tukar tambah menggunakan akad *bai' taqsith*.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah di Kota Kediri bagian barat yang lebih tepatnya di Wijaya Audio Campurejo Kecamatan Mojotoro Kota Kediri. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan secara geografis tempat tersebut mudah dijangkau sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan topik permasalahan dan jawaban atas permasalahan yang sedang terjadi, hal tersebut menjadi salah satu ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam tentang praktik akad *ba'i taqsith* pada jual beli tukar tambah sound system bekas pakai.

D. Sumber Data

Sumber data sering digunakan ada dua macam yaitu data primer dan data skunder. Berdasarkan pendekatan peneliti ini, sumber data dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sya Azwar, data primer adalah data yang langsung dan didefinisikan sebagai berikut “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi bagi subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data”, yaitu ditempat penelitian Wijaya Audio Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan orang yang mengelola tempat sound system tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Saifudin Azwar, data skunder atau data yang diperoleh dari pihak lain adalah “data yang tidak diperoleh langsung dari orang tetapi diperoleh dari pihak lain, yaitu data diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian”. Data sekunder, yaitu pendukung yang didapat dari data primer yang masih terkait dengan pemahaman pembeli tentang jual beli tukar tambah menggunakan akad *ba’i taqsith*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang objektif dari ringkas diperlukan suatu prosedur pengumpulan data untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis keadaan yang diteliti. Dimana peneliti mengupayakan penelitian terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh suatu data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Penelitian secara langsung yang digunakan peneliti yaitu terjun kelapangan, sedangkan penelitian tidak langsung peneliti mengamati dibantu melalui data visual.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau sering juga disebut interview adalah komunikasi secara lisan, jadi semacam percakapan untuk memperoleh suatu data yang akan dikumpulkan.³ Disini peneliti mewawancarai orang yang memiliki sound system tersebut dan beberapa para konsumen yang melakukan transaksi tukar tambah di tempat penjualan sound system tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut guna memperoleh informasi mengenai pemahaman pembeli tentang tukar tambah yang menggunakan akad *bai' taqsith*. Wawancara ini dilakukan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang reponden. Peneliti melakukan wawancara kepada pemlikik Wijaya Audio tersebut.

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif melibatkan analisis data sejak awal penelitian, sedangkan analisis data adalah mengelompokkan, mengatur dan memberi simbol. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dengan melakukan rangkaian sistematis dan berdasarkan kenyataan. Analisis dilakukan menggunakan tiga jalur:

1. Data reduksi (*data reduction*) adalah proses memilih saran yang diberikan dan mempertimbangkan sekumpulan data yang diperoleh peneliti di lapangan.

³ S.Nasution, *Metode research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 113

2. Penyajian Data (*data display*) adalah penyajian informasi yang kompleks dalam format yang sistematis sehingga informasi yang kompleks dapat disajikan secara lebih sederhana, selektif, serta dapat dipahami maknanya, dan dapat ditarik benang merah.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti selama atau setelah pengumpulan data secara terus menerus. Pada awalnya, kesimpulan bisa ambigu dan terbuka serta menjadi lebih rinci dan didasarkan pada pokok bahasan yang ditemukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas data adalah konsep kunci yang akan diperbarui, menyoroti konsep validitas (efektifitas) versi *positifisme* dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, paradigma dan kriterianya sendiri.⁴

Pemeriksaan keabsahan data berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang telah ditentukan itu sendiri terbagi atas kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan, dan kapasitas. Dari empat kriteria tersebut menggunakan teknik pengecekan sendiri-sendiri. kriteria kepercayaan digunakan sebagai berikut:

- a. Pengamatan dengan tekun, dalam hal ini dapat menemukan ciri-ciri dan proses yang sangat bersangkutan paut dengan persoalan yang sedang diteliti dan kemudian memutuskan pada hal-hal tersebut dengan secara rinci.

⁴ Lexi J. Meleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 171

- b. Pengecekan, hal ini dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk musyawarah analisis dengan rekan-rekan sejawat.
- c. Kajian kasus negatif, hal ini juga diperlukan agar kasus yang tidak sesuai dengan sistem dan kecondongan data yang telah terkumpul dapat digunakan sebagai alat pembandingan.
- d. Auditing, kriteria ini ketergaantungan dan muatan peemeriksaan yang dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan keabsahan data.⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu :

- 1. Tahap pra-lapangan
 - a. Memutuskan fokus penelitian
 - b. Menyusun mini riset penelitian
 - c. Konsultasi mini riset penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing
 - d. Mengurus perizinan penelitian
- 2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mamahami keadaan penelitian dan mempersiapkan diri
 - b. Memasuki lapanngan dengan melihat, memperhatikan dengan teliti dan wawancara
 - c. Mengumpulkan hasil tersebut

⁵ Ibid, 175-183

d. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain.⁶ Setelah mengikuti langkah-langkah diatas, kemudian baru dapat dilakukan laporan menggunakan pelaporan data dengan mencantumkan; mengatur secara baik hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan konsultasi.

Dalam hal ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai, dengan bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 88